

NAMA MEDIA : Jawa Pos
TANGGAL : 29 Oktober 2023
KATEGORI : Hukum Pidana

Tersangka Pengeroyokan Bertambah

JEPARA, Radar Semarang - Tersangka kasus pengeroyokan yang menimbulkan MA, 18, warga Desa Banjaran, Kecamatan Bangsri, Jepara, meninggal dunia bertambah. Dari sebelumnya polisi menangkap seorang tersangka, Jumat (27/10) lalu, ada tiga tersangka baru yang ditangkap. Dengan begitu, saat ini sudah ada empat tersangka yang diamankan.

Hanya saja, saat dimintai keterangan terkait identitas tiga tersangka baru itu, pihak kepolisian masih merahasiakannya. "Rencananya besok Senin (30/10) kami rilis. Mereka berasal dari Desa Rajekwesi, Kecamatan

Mayong," ungkap Kapolres Jepara AKBP Wahyu Nugroho Setyawan melalui Kepala Satreskrim Polres Jepara AKP Ahmad Masdar Tohari kepada *Jawa Pos Radar Kudus*.

Tohari menjelaskan, sebelum ditetapkan tersangka, tiga orang tersebut sebelumnya sempat bersembunyi. Namun, ketiganya belum sampai pergi keluar kota. "Kami panggil. Langsung ditetapkan tersangka," imbuh Tohari.

Sebelum tiga orang tersebut, polisi telah menangkap SM, warga Desa Rajekwesi, Kecamatan Mayong atas kasus pengeroyokan terhadap MA

tersebut. Polisi melakukan pengembangan terkait siapa saja yang terlibat pengeroyokan tersebut.

Diketahui, pengeroyokan itu terjadi 8 Oktober lalu di Desa Rajekwesi, Kecamatan Mayong. Kejadian itu bermula saat MA dicurigai mencuri perlengkapan pertukangan di Rajekwesi. Saat itu ada warga yang melihat gerak-gerik mencurigakan MA, sehingga ia ditangkap dan dimassa oleh warga di sekitar situ. Setelahnya, MA sempat mendapat perawatan di RS PKU Mayong. Namun, setelah dua hari dirawat, nyawanya tak tertolong. (rom/zen)